

ABSTRAK

Maria Fryna Angelica Andris (01043180074)

**PERAN AKTIVIS PEREMPUAN MEWUJUDKAN PERDAMAIAIN
MELALUI PROSES BINA DAMAI DI SUDAN SELATAN (2005-2018)**
(xvii + 120 pages: 3 lampiran)

Kata Kunci: Perdamaian, Bina Damai, Kesetaraan Gender, Diskriminasi Terhadap Perempuan, Aktivis Perempuan Sudan Selatan

Konflik berkepanjangan yang terjadi antara 2005-2018 didampingi dengan budaya patriarki mengakibatkan perempuan Sudan Selatan menjadi sasaran perlakuan diskriminatif dan kekerasan oleh laki-laki. Ketidakpuasan akan sistem bermasyarakat yang diwarnai dengan penindasan mendorong para aktivis perempuan untuk mewujudkan perdamaian melalui proses bina damai. Penelitian ini hendak menelaah peran aktivis perempuan dalam proses bina damai di Sudan Selatan serta mengidentifikasi respons masyarakat terhadap partisipasi progresif mereka dalam sektor perdamaian. Pengkajian peran bina damai dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dilengkapi dengan metode studi kasus dan metodologi feminis guna menelaah secara komprehensif rangkaian proses dan aktivitas bina damai yang dilakukan oleh individu dan organisasi aktivis perempuan melalui lensa perempuan. Setiap data sekunder yang didapat dari studi kepustakaan dan penelusuran daring diolah melalui analisis naratif untuk menguraikan rangkaian upaya-upaya bina damai tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa strategi bina damai oleh aktivis perempuan yang dilakukan di tiap tingkatan aktor - tingkat akar rumput, menengah, dan atas – membawa perubahan yang positif dan transformatif. Hasilnya, di tingkat atas, upaya bina damai yang dilakukan membuat pemerintah Sudan Selatan menjamin kesetaraan gender. Di tingkat menengah dan tingkat bawah, upaya bina damai menghasilkan masyarakat Sudan Selatan yang mendukung penerapan kesetaraan gender. Seluruh lapisan masyarakat Sudan Selatan juga turut memberikan tanggapan positif terhadap inisiatif aktivis perempuan untuk mewujudkan perdamaian di Sudan Selatan. Keberanian, keteguhan, dan kegigihan aktivis perempuan untuk melaksanakan bina damai sekalipun di tengah situasi bahaya menjadi inspirasi bagi masyarakat Sudan Selatan untuk turut terlibat mengusahakan bina damai. Pencapaian mereka menjadi sebuah langkah awal yang baik dalam usaha perwujudan perdamaian di Sudan Selatan.

Referensi: 43 buku (1993-2020) + 20 artikel jurnal + 4 publikasi pemerintah + 59 artikel daring + 3 video

ABSTRACT

Maria Fryna Angelica Andris (01043180074)

THE ROLE OF WOMEN ACTIVIST ACHIEVING PEACE THROUGH PEACEBUILDING IN SOUTH SUDAN (2005-2018)

(xvii + 120 pages: 3 appendix)

Keywords: Peace, Peacebuilding, Gender Equality, Discrimination Against Women, South Sudan Women Activists

The prolonged conflict that occurred between 2005-2018 accompanied by a patriarchal culture resulted in South Sudanese women as the object of discrimination by men. Fed up with the oppression, women activists eager to achieve peace through the peacebuilding process. This research aims to examine the role of women activists in the peacebuilding process in South Sudan and identify community responses to their progressive participation in the peace sector. The qualitative approach complemented by case study methods and feminist methodologies is the tool utilized for this research to comprehensively examine the series of peacebuilding processes and activities carried out by individuals and women's activist organizations through the lens of women. Each secondary data obtained from literature studies and online searches is processed through narrative analysis to explain the peacebuilding efforts. This research found that the peacebuilding strategies conducted by women activists at every level of actors - grassroots, middle, and top levels - brought positive and transformative impacts to society. At the top level, the South Sudan government guarantees gender equality. At the middle and lower levels, the South Sudan Society eagers to support the implementation of gender equality. In addition, the society of South Sudan gave a tremendous response to women activists' audacity to be involved in the peacebuilding process. The courage, determination, and persistence of women activists to carry out peacebuilding even amid a dangerous situation have inspired the people of South Sudan to get involved in building peace. Their fruitful accomplishments signify a good first step in the pursuit of peace in South Sudan.

References: 43 books (1993-2020) + 20 journal articles + 4 government publications + 59 online articles + 3 videos